

## Pentingnya Alumni PUTM Menegakkan Urusan yang Fundamental

Selasa, 23-07-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA** – Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) sebentar lagi akan melepaskan anak panahnya ke berbagai tempat di seluruh wilayah Indonesia untuk diabdikan di Amal Usaha Muhammadiyah selama tiga tahun.

Sebelum dilepas, mereka diberi pemantapan tentang isu-isu dan masalah keumatan terkini dalam acara Baitul Arqam yang diselenggarakan di Aula Panti Asuhan Yatim KH. Ahmad Dahlan Lowanu, Ahad (21/19).

Amien Rais, Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah 1995-1998 dalam acara tersebut menyampaikan bahwa sebagai alumni PUTM jangan terlalu sibuk pada urusan *furū'*(cabang) sehingga perkara yang *ushul* (pokok) dilupakan. Pentingnya untuk menegakkan urusan yang fundamental, yakni tujuan syariat yang lima, *hifzdu ad-Diin*, *hifz al-Aql*, *hifz an-Nafs*, *hifz an-Nasl*, *hifz al-Maal*.

“Dalam proses kepemimpinan sangat penting untuk mengetahui *maqashid syariah* supaya bisa membuat kebijakan-kebijakan yang terhindar dari kerusakan sehingga terjaganya agama, akal, jiwa, keturunan, dan harta. Salah cara untuk menegakkannya adalah dengan ikut andil dan berkontribusi untuk menjadi pemimpin,” ujar Amien.

Amien juga mengatakan, sebagai orang yang beriman harus mampu dan punya gairah untuk memegang tampuk kepemimpinan agar bisa menjadi *kholifah fil ardh*.

Amien berpesan kepada para Thalabah, ketika diranah pengabdian untuk selalu menjaga diri dari *hubbud dunya wa karahiyatul maut* (cinta dunia dan takut mati), sehingga bisa mengotori niat dalam perjuangan dan bisa mendorong untuk berbuat pada perbuatan-perbuatan yang dilarang agama. **(Syifa)**

**Kobtirbutor: Arief Rakhman Aji**